

**PENGARUH PERBEDAAN KETEBALAN BEDENGAN DAN PEMBERIAN
MULSA PLASTIK TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN PAKCOY**

(Brassica rapa L.)

Kania Audina Zahra

1187020035

ABSTRAK

Negara Indonesia termasuk negara agraris dengan sumber daya alam yang melimpah. Salah satu komoditas di Indonesia yang mempunyai nilai ekonomis tinggi adalah tanaman pakcoy, tetapi belum didukung oleh teknik pembudidayaan yang baik sehingga target produksi pakcoy belum tercapai. Oleh karena itu, digunakan bedengan dengan ketebalan berbeda dan mulsa plastik dalam penelitian ini dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan hasil produksi pakcoy. Penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan rancangan acak kelompok, lima perlakuan ketebalan bedengan meliputi 10 cm, 20 cm, 30 cm, 40 cm, dan 50 cm serta dua perlakuan mulsa meliputi pemakaian mulsa dan tanpa pemakaian mulsa. Parameter utama yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah daun, panjang akar, dan bobot tanaman. Parameter penunjang yang diukur meliputi pH tanah, kelembaban tanah, curah hujan, gulma, dan hama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan bedengan 10 cm tanpa mulsa (A2) memberikan hasil terbaik dengan rata-rata tinggi tanaman 11,9 cm, jumlah daun 8 helai, panjang akar 13,26 cm, dan bobot tanaman 218 gram. Selama penelitian didapatkan rata-rata pH tanah adalah 6,6, kelembapan tanah 73,83 %, curah hujan 83,7 mm, hama yang menyerang yaitu kutu daun, belalang, dan siput, serta gulma yang tumbuh adalah *Galinsoga quadriradiata*, *Alternanthera philoxeroides* dan *Oxalis drummondii*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bedengan dengan ketebalan 10 cm dan tanpa mulsa (A2) merupakan bedengan yang paling optimal dalam mendukung pertumbuhan tanaman pakcoy.

Kata Kunci : Bedengan, Mulsa Plastik, Pakcoy, Pertumbuhan Tanaman